

Pengaruh *Return on Assets (Roa)*, *Debt to Equity Ratio (Der)*, dan *Earning Per Share (Eps)* terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2012 – 2023

Alda Erniasih^{1*}, Vidya Amalia Rismanty²

^{1,2} Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received (12-01-2024) Revised (12-02-2024) Accepted (15-02-2024)</p> <p>Keywords: Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) and Share Price</p>	<p><i>The company's stock price is influenced by various factors, one of which is financial performance reflected through financial ratios such as Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Earnings Per Share (EPS). These three ratios are often used by investors to evaluate company performance and can influence investment decisions, which in turn affect stock prices. This study aims to analyze the effect of Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) on stock prices at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk for the period 2012-2023. The method used is quantitative with data analysis through Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Test, Correlation Coefficient Test (R), and Determination Coefficient Test (R²) using SPSS version 27. The results of the analysis show that the ROA variable partially has a significant effect on stock prices, with a tcount value of 2.464 > ttabel 2.30600 and a significance value of 0.039 < 0.05. DER partially has no significant effect on stock prices with a tcount value of -1.471 < t table 2.30600 and a significance value of 0.179 > 0.05. While EPS partially has no significant effect with a tcount value of 1.108 < t table 2.30600 and a significance value of 0.300 > 0.05. Simultaneously, the three variables have a significant effect on stock prices, with an Fcount value of 5.393 > Ftable 3.86 and a significance value of 0.025 < 0.05. The Adjusted R Square value of 0.794 indicates that 79.4% of changes in stock prices can be explained by the ROA, DER, and EPS variables, while the remaining 20.6% is influenced by other factors not examined. These findings provide important insights for investors and management in making decisions regarding the company's financial performance.</i></p>
<p>Kata Kunci: Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham</p>	<p>ABSTRAK Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja keuangan yang tercermin melalui rasio-rasio keuangan seperti <i>Return On Assets (ROA)</i>, <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>, dan <i>Earnings Per Share (EPS)</i>. Ketiga rasio ini sering digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi keputusan investasi, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i>, <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>, dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap harga saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2012-2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data melalui Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Korelasi (R), dan Uji Koefisien Determinasi (R²) menggunakan SPSS versi 27. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai thitung 2,464 > ttabel 2,30600 dan nilai signifikansi sebesar 0,039 < 0,05. DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai thitung -1,471 < ttabel 2,30600 dan nilai signifikansi sebesar 0,179 > 0,05. Sedangkan EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan nilai thitung 1,108 < ttabel 2,30600 dan nilai signifikansi sebesar 0,300 > 0,05. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai Fhitung 5,393 > Ftabel 3,86 dan nilai signifikansi sebesar 0,025 < 0,05. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,794 menunjukkan bahwa 79,4% perubahan harga saham</p>

*Corresponding author.
E-mail: aldaerniasih36@gmail.com

dapat dijelaskan oleh variabel ROA, DER, dan EPS, sedangkan sisanya 20,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan terkait kinerja keuangan perusahaan.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk adalah salah satu perusahaan terkemuka di industri rokok di Indonesia. Didirikan pada tahun 1913, perusahaan ini telah bertransformasi menjadi salah satu pemain utama dalam pasar rokok nasional. Sebagai perusahaan publik, harga saham PT HM Sampoerna Tbk menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja dan daya tarik investasi perusahaan.

Harga saham memiliki peran penting sebagai indikator kesehatan dan kinerja perusahaan. Harga saham merupakan nilai yang ditawarkan atau dijual untuk satu lembar saham perusahaan di pasar modal. Investor menggunakan harga saham sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi, baik untuk membeli, menjual, maupun mempertahankan saham tertentu. Selain itu, harga saham juga mencerminkan nilai ekuitas yang dapat diakses oleh pemegang saham dan berkontribusi pada kekayaan bersih individu.

Semenjak melakukan stock split atau pemecahan nominal saham per 14 Juni 2016, Harga Saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) ini cenderung turun. Sejak stock split saham HMSP sempat mencapai rekor kenaikan tertinggi pada 23 Januari 2018 yakni ke level Rp5.500. Namun setelah itu, harga saham emiten produsen rokok PT Hanajaya Mandala Sampoerna Tbk terus berada dalam tren penurunan hingga saat ini.

Dari fenomena diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai perkembangan harga saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk meneliti harga saham adalah rasio keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan investor mampu membuat keputusan untuk berinvestasi. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Nilai Pasar.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tahun	ROA (%)	DER (%)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)
2012	37,89	97,22	2.269,06	2.379
2013	39,48	93,60	2.468,28	2.478
2014	35,87	110,26	2.322,85	2.726
2015	27,26	18,72	2.227,36	3.760
2016	30,02	24,38	109,72	3.830
2017	29,37	26,47	108,93	4.730
2018	29,05	31,80	116,39	3.710
2019	26,96	42,67	117,97	2.100
2020	17,28	64,26	73,78	1.505
2021	13,44	81,87	61,36	965
2022	11,54	94,49	54,37	840
2023	14,64	85,19	69,61	895

Sumber : Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Jika dilihat tabel menunjukkan bahwa dari tahun 2012 hingga 2023, *Return On Assets* PT HM Sampoerna Tbk berfluktuasi dan cenderung menurun. ROA tertinggi tercatat pada tahun 2013 sebesar 39,48%, kemudian mengalami penurunan hampir setiap tahun hingga mencapai titik terendah.pada tahun 2022 menjadi 11,54%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba mengalami penurunan pada periode tersebut. Penurunan ROA ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya biaya operasional, investasi pada aset yang belum menghasilkan keuntungan sesuai harapan, atau tekanan persaingan dari pasar. Perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam memaksimalkan aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan yang stabil, terutama dengan dinamika industri rokok yang terus berubah. Kinerja ROA yang positif penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya karena memberikan sinyal tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya

Berdasarkan data di atas dalam interpretasi rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), rasio tersebut menggambarkan seberapa besar perusahaan memanfaatkan utang untuk mendanai kegiatan bisnisnya dibandingkan dengan modal ekuitas yang dimiliki. Dalam perusahaan ini, DER berfluktuasi. DER tertinggi pada tahun 2014 sebesar 110,26%, yang berarti perusahaan memiliki utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal ekuitasnya. DER terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 18,72%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin sedikit mengandalkan utang untuk mendanai operasionalnya dan lebih fokus pada modal ekuitas yang dimiliki.

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa EPS PT HM Sampoerna Tbk mengalami tren penurunan bertahap pada tahun 2016 hingga tahun 2023, dengan puncak tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp.2.468,28. Namun setelah mencapai puncaknya, EPS mulai mengalami penurunan signifikan pada tahun 2016 hingga pada tahun 2022 menjadi EPS terendah yaitu sebesar Rp.54,37. Penurunan tajam EPS dalam 8 tahun terakhir dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti stock split, perubahan kondisi pasar, dampak pandemi COVID-19, serta tekanan biaya operasional dan persaingan di industri rokok. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan besar yang perlu diatasi untuk mempertahankan kinerja stabil di masa depan. EPS penting bagi perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna karena menjadi salah satu tolok ukur kinerja yang menjadi perhatian investor. Dalam analisis keuangan, EPS yang stabil atau meningkat dari waktu ke waktu biasanya menarik minat investor, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan return yang baik atas investasinya.

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dari tahun 2012-2023 mengalami fluktuasi. Tahun 2017 merupakan tahun dengan harga saham tertinggi yakni sebesar Rp. 4.730,-. Hal tersebut berbanding terbalik dengan tahun 2023 senilai Rp.895,-. Tetapi pada tahun 2018 hingga akhir tahun 2023 harga saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami penurunan terus menerus setiap tahunnya karena melakukan stock split atau pemecahan saham. Harga saham pada akhir tahun 2018 sebesar Rp. 3.710,- per lembar, puncaknya diakhir 2023 harga saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk hanya sebesar Rp. 895,- per lembar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan & Nursito, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan menurut (Dika & Pasaribu, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umar & Savitri, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Sanjaya et al., 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2012-2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2019:203), "*Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Standar industri untuk *Return On Assets (ROA)* adalah 30%, jika standar industri suatu perusahaan diatas 30% maka perusahaan dianggap baik. Menurut Brigham & Houston (2020:140), "*Return On Assets (ROA)* adalah hasil bagi laba dengan aset total memberikan nilai pengembalian atas total aset". Semakin tinggi *Return On Assets (ROA)* perusahaan, maka semakin tinggi keuntungan yang dicapai perusahaan. Adapun pendapat menurut Hery (2020:193), menyatakan bahwa, "*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih". Semakin besar nilai *Return On Assets (ROA)*, maka semakin baik kondisi perusahaan. Apabila tingkat *Return On Assets (ROA)* itu rendah, tidak selalu berarti buruk. Hal ini membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan berdampak pada harga saham yang semakin meningkat.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019:159) mengemukakan bahwa, "*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan ekuitas". Standar industri untuk Debt to Equity Ratio (DER) adalah 80%. Jika rata-rata industri suatu perusahaan diatas 80% maka perusahaan dianggap kurang baik, hal ini menunjukkan komposisi tingkat utang perusahaan (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri yang akan berdampak pada semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Sedangkan, menurut Sujarweni (2020:111) mengemukakan bahwa, "*Debt to Equity*

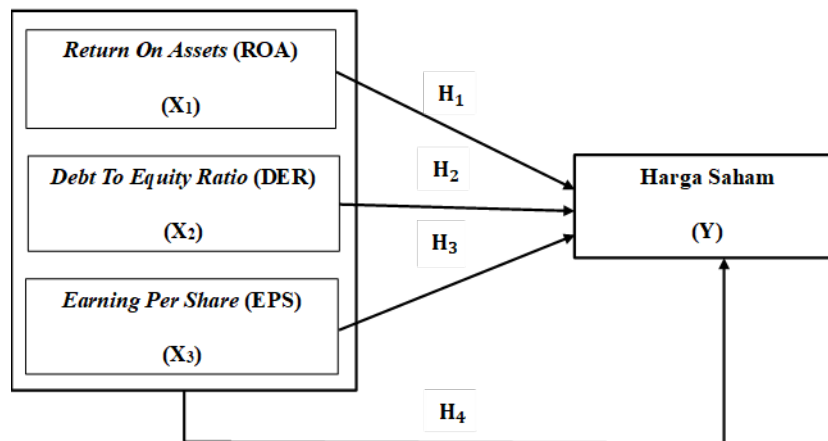
Ratio (DER) merupakan perbandingan antara utang-utang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya”.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Kasmir (2019:209), “Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Dengan demikian, Earning Per Share (EPS) ialah rasio untuk menghitung kesuksesan perusahaan untuk mendapatkan laba bagi pemegang saham seberapa besar dividen lembar saham yang dibagikan kepada investor sesudah dikurangi dividen bagi pemilik saham. Semakin tinggi rasio, kesejahteraan pemilik saham meningkat dan makin banyak investor yang ingin membeli saham, akan menyebabkan harga saham semakin meningkat. Dengan kata lain, bahwasannya Earning Per Share (EPS) merupakan laba yang akan diterima oleh investor atas setiap lembar saham yang ia belikan. Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada suatu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Harga Saham

Menurut Hartono (2017:208), “Harga saham adalah harga yang berlaku pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa”. Menurut Sartono (2018:26), “Harga Saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu permintaan dan penawaran pasar”. Sedangkan menurut Siregar (2021:22), “Harga saham merupakan parameter dalam tata kelola perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan terhadap saham suatu perusahaan.”



Gambar 1 kerangka berpikir

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2019:203), “Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan”.

Penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2022), dalam jurnalnya membuktikan bahwa secara parsial Return On Assets (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suraya&Juni (2020), dalam jurnalnya membuktikan bahwa secara parsial Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang dapat di bangun sebagai berikut:

H₁ = Diduga terdapat pengaruh antara Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2019:159) mengemukakan bahwa, “Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2019) dalam jurnalnya menemukan hasil bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Annisa Humairo & Sairin (2021), dalam jurnalnya membuktikan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang dapat di bangun sebagai berikut:

H₂ = Diduga terdapat pengaruh antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2019:209), "*Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham".

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, dkk (2022) dalam jurnalnya menemukan hasil bahwa *Earning Per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Yuli Caturi (2022), dalam jurnalnya membuktikan bahwa *Earning Per Share (EPS)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang dapat di bangun sebagai berikut:

H₃ = Diduga terdapat pengaruh antara *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham adalah bagian dari analisis fundamental yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti & Ferdina (2022) dalam jurnalnya membuktikan bahwa *Earnings Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Assets (ROA)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Fitra (2023), dalam jurnalnya membuktikan bahwa *Return on Assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earnings Per Share (EPS)* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang dapat dibangun sebagai berikut :

H₄ = Diduga terdapat pengaruh antara *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu pembahasan mengenai kinerja keuangan menggunakan data-data laporan keuangan. Data yang dimaksud adalah berupa laporan keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2023. Pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018:23) mengatakan bahwa, "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu *Return On Assets (X₁)*, *Debt to Equity Ratio (X₂)* dan *Earning Per Share (X₃)* terhadap variabel terikat, yaitu Harga Saham (Y) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2012-2023. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan periode 2012-2023 dari PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang didapat melalui website internet www.sampoerna.com. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan posisi keuangan, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Untuk perhitungan rasio berkaitan dengan penelitian ini, yaitu rasio keuangan (ROA, DER dan EPS) PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2012-2023.

Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Rumus	Skala
<i>Return On Assets (X₁)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt To Equity Ratio (X₂)</i>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning Per Share (Y)</i>	$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$	Rasio
Harga Saham	Harga Penutupan	Nominal

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	13	,0000	,3948	,240615	,1175767
DER	12	,1872	1,1026	,642442	,3349002
EPS	12	54,3700	2468,2800	833,306667	1100,9657781
HARGA SAHAM	12	840	4730	2493,17	1303,736
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 3 diatas Menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk terdiri dari N = 12 data. Untuk variabel *Return On Asset* (ROA), nilai minimum tercatat sebesar 0,0000 dan nilai maksimum sebesar 0,3948, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,2406 dan standar deviasi 0,11758. Kondisi ini dinilai baik karena rata-rata (*mean*) lebih tinggi daripada standar deviasi ($mean = 0,2406 > 0,11758$). Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai minimum adalah 0,1872 dan nilai maksimum adalah 1,1026, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,6424 dan standar deviasi 0,33490. Kondisi ini dianggap sangat baik karena rata-rata (*mean*) melebihi standar deviasi ($mean = 0,6424 > 0,33490$). Pada variabel *Earning Per Share* (EPS), nilai minimum tercatat sebesar 54,37 dan nilai maksimum sebesar 2.468,28, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 833,31 dan standar deviasi 1.100,966. Kondisi ini dianggap tidak baik karena rata-rata (*mean*) lebih rendah daripada standar deviasi ($mean = 833,31 < 1.100,966$). Pada variabel Harga Saham, nilai minimum adalah 840 dan nilai maksimum adalah 4.730, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 2.493,17 dan standar deviasi 1.303,736. Mengingat bahwa rata-rata ($mean = 2.493,17 > 1.303,736$) lebih tinggi dari standar deviasi, dapat disimpulkan bahwa harga saham berada dalam kondisi yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Analisis Statistik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		504,28612684
Most Extreme Differences	Absolute		,166
	Positive		,166
	Negative		-,154
Test Statistic			,166
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,477
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,465
		Upper Bound	,490
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 27

Berdasarkan Uji K-S diperoleh hasil tingkat signifikansi atau Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai probabilitas untuk semua variabel independen menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

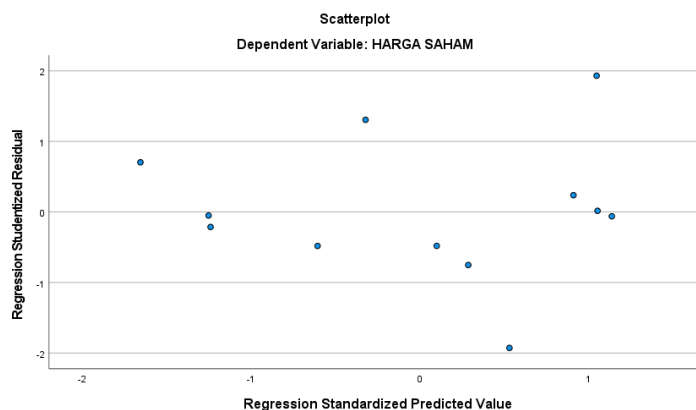
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1988,010	847,999		2,344	,047		
	ROA	8341,815	2909,378	,620	2,867	,021	,400	2,497
	DER	-2587,409	630,034	-,665	-4,107	,003	,714	1,401
	EPS	-,008	,273	-,007	-,031	,976	,352	2,844

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 27

Berdasarkan hasil output pada variabel 5 diatas, diketahui bahwa *Tolerance* semua variable independen lebih besar dari > 0,10 yakni *Tolerance* dari *Return On Asset* (ROA) bernilai 0,400, *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai 0,714 dan *Earning Per Share* (EPS) bernilai 0,352. Demikian pula nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variabel independen lebih kecil < 10 yakni nilai VIF dari *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,497, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,401 dan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 2,844. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah data SPSS versi 27

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Berdasarkan gambar 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa penyebaran titik-titik sudah memenuhi kriteria, yaitu menyebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas, serta terdistribusi baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi dianggap baik dan ideal.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,922 ^a	,850	,794	591,328	1,935

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 6 diatas, dW menunjukkan nilai 1,935 dengan jumlah sampel n = 12, jumlah variabel independen 3 (k = 3), dan tingkat signifikan 5% atau 0,05 yaitu didapat nilai *durbin lower* (dL) = 0,6577, *durbin upper* (dU) = 1,8640, 4-dL = 3,3423, dan 4-dU = 2,136. Oleh karena itu, hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dU 1,8640 < d 1,935 < 4- dU 2,136, maka dapat disimpulkan hasilnya bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	636,767	1505,226		,423	,683
	Roa	,775	,315	,576	2,464	,039
	Der	-,132	,090	-,360	-1,471	,179
	Eps	,088	,080	,262	1,108	,300

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 6 diatas maka dibuat persamaan sebagai berikut : $Y = 636,767 + 0,775 X_1 + (-0,132) X_2 + 0,088 X_3$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis linier berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 636,767 hal ini menunjukkan apabila variabel *Return On Assets* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Earning Per Share* (X_3) = 0, maka variabel dependen Harga Saham (Y) mengalami perubahan sebesar Rp.636,767.
2. Koefisien regresi untuk *Return On Assets* (X_1) sebesar 0,775 menunjukkan arah hubungan yang positif (searah), artinya bahwa jika setiap penambahan satu variabel *Return On Assets* (X_1) akan meningkatkan Harga Saham sebesar Rp. 0,775 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar -0,132 menunjukkan arah hubungan yang negatif (berlawanan arah), artinya bahwa jika setiap penambahan satu variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) akan menurunkan Harga Saham sebesar Rp. -0,132 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi untuk *Earning Per Share* (X_3) sebesar 0,088 menunjukkan arah hubungan positif (searah), artinya bahwa setiap penambahan satu variabel *Earning Per Share* (X_3) akan meningkatkan Harga Saham sebesar Rp. 0,088 dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	636.767	1505.226		,423	,683
	Roa	,775	,315	,576	2,464	,039
	Der	-,132	,090	-,360	-1,471	,179
	Eps	,088	,080	,262	1,108	,300

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 27

Berdasarkan hasil *output* tabel 7 diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham
 Dari pengujian parsial variabel *Return On Assets* (ROA), diperoleh nilai $t_{hitung} 2,464 > t_{tabel} 2,30600$ dan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham
 Dari pengujian parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), diperoleh nilai $t_{hitung} -1,471 < t_{tabel} 2,30600$ dan nilai signifikansi $0,179 > 0,05$. Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023.
3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham
 Dari pengujian parsial variabel *Earning Per Share* (EPS), diperoleh nilai $t_{hitung} 1,108 < t_{tabel} 2,30600$ dan nilai signifikansi $0,300 > 0,05$. Maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12511117,531	3	4170372,510	5,393	,025 ^b
	Residual	6185898,135	8	773237,267		
	Total	18697015,667	11			
a. Dependent Variable: Harga saham						
b. Predictors: (Constant), Eps, Roa, Der						

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 27

Berdasarkan hasil *output* olah data SPSS diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap variabel Y adalah nilai $F_{hitung} 5,393 > F_{tabel} 3,86$ dan $0,025 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,922 ^a	,850	,794	591,328	1,935
a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 27

Berdasarkan Berdasarkan hasil *output* olah data SPSS di atas, diperoleh nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,794, yang berada dalam rentang (0,60 – 0,799). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel *Return On Assets* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Earning Per Share* (X_3) secara simultan memiliki hubungan yang 'kuat' dengan Harga Saham (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,922 ^a	,850	,794	591,328	1,935
a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, nilai *adjust R²* dalam model regresi adalah 79,4%. Ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh *Return On Assets* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Earning Per Share* (X_3) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar 79,4%, sementara sisanya 20,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui nilai $t_{hitung} 2,464 > t_{tabel} 2,30600$ dan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2022), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2019 membuktikan bahwa secara parsial *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui nilai $t_{hitung} -1,471 < t_{tabel} 2,30600$ dan nilai signifikansi $0,179 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Humairo & Sairin (2021), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to*

Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019. membuktikan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui nilai $t_{hitung} 1,108 < t_{tabel} 2,30600$ dan nilai signifikansi $0,300 > 0,05$. Maka H_03 diterima dan H_a3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023. Kondisi ini menggambarkan bahwa investor melihat *Earning Per Share* (EPS) sebagai keputusan untuk membeli saham di perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Caturi (2022), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2019, membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui nilai untuk pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham adalah $F_{hitung} 5,393 > F_{tabel} 3,86$ dan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Maka H_04 ditolak dan H_a4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023. Besarnya pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 85,0% sedangkan sisanya 15,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yola Yudistira, dkk (2022), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasidi BEI Periode 2019-2020 membuktikan bahwa Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti mengenai *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2012-2023, maka penulis menarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai $t_{hitung} 2,464 > t_{tabel} 2,30600$ dan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$. Maka H_01 ditolak dan H_a1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023.
2. Berdasarkan nilai $t_{hitung} -1,471 < t_{tabel} 2,30600$ dan nilai signifikansi $0,179 > 0,05$. Maka H_02 diterima dan H_a2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023.
3. Berdasarkan nilai $t_{hitung} 1,108 < t_{tabel} 2,30600$ dan nilai signifikansi $0,300 > 0,05$. Maka H_03 diterima dan H_a3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023.
4. Berdasarkan nilai $F_{hitung} 5,393 > F_{tabel} 3,86$ dan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Maka H_04 ditolak dan H_a4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2012-2023.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adang Djatnika. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial*. 20(2), 119-125.
- Afandi, Pandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori, Konsep, dan Indikator*. Bangka Belitung : Zanafa Publishing

- Agus, S., & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Alfiansyah, dkk. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 1(1), 1-11.
- Amthy Suraya & Juni. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Ultrajaya Tbk Periode 2010-2016. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. 8(1), 61-76.
- Annisa Humairo & Sairin. (2021). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2010-2019. *JIMAWA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*. 1(2), 79-89.
- Anti Hidayanti & Ferdina Watiningsih. (2022). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*. 2(1), 36-44.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana
- Azuar, Juliandi, dkk. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan : Umsu Press
- Bodie. Et al. (2014). *Manajemen Fortofolio dan Investasi*. Edisi 9. Makassar : Salemba Empat
- Brigham Eugene F, Joel F Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Darmadji, T & H. M. Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Firmansyah, M. Agung. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (sembilan)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-11. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-12. Jakarta : Rajawali Pers
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta : BPFE
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : Grasindo
- Hery. (2020). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Grasindo
- Horngren, dkk. (2017). *Akuntansi Jilid*. Jakarta : Erlangga
- Jawangga, Yan Hanif. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Klaten : Cempaka Putih
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi Cetakan Pertama*. Malang : UB Press
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan ke-12. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Lisa Nur Hidayati, dkk. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*. 20(3), 304-313.
- Martani, Dwi. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat
- Muhammad Fala Dika dan Hiras P. (2020). "Pengaruh Earning per Share, Return on Asset, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham." Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Vol. 9.

- Neneng Tita Amalya. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS* (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi). 1(3), 157-181.
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1578-1589.
- Ruyatnasih, Yaya & Liya Megawati. (2018). *Pengantar Manajemen : Teori, Fungsi dan Kasus. Edisi 2*. Yogyakarta : CV. Absolute Media
- Santoso. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta : Elekmedia Computindo
- Sanusi, A. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Siti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2020. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pamulang : Tangerang Selatan.
- Sudaryono. (2017). *Pengantar Manajemen : Teori dan Kasus*. Yogyakarta : CAPS (*Academic Publishing Service*)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan ke-1. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi, ed. Revisi*. Yogyakarta : Ekonisia
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal : Manajemen Portofolio & Investasi*. (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta : PT Kanisius
- Wenny Widya Utami. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(4), 1-22.
- Widoatmodjo, Sarwidji, dan kawan kawan. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal : Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Winda Puspita Sari. (2021). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi efektif*. 3(3).
- Winda Trisanti & Sari Marliani. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2012-2017. *Buana Ilmu*, 4(1), 116-136.
- Yola Yudistari, dkk. (2022). *Debt to Equity Ratio* (DER), Pengaruh Return On Asset (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi di BEI Periode 2019-2021. *JAADI (Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi)*. 2(2), 30-37.
- Yuli Caturi Setiani, dkk. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yang terdaftar di BEI Periode 2013-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5(1), 1-10.
- Yusrina, R., Daffa, M., Salsabila, S., & Riyanto, R. (2023). Struktur dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1171-1180.